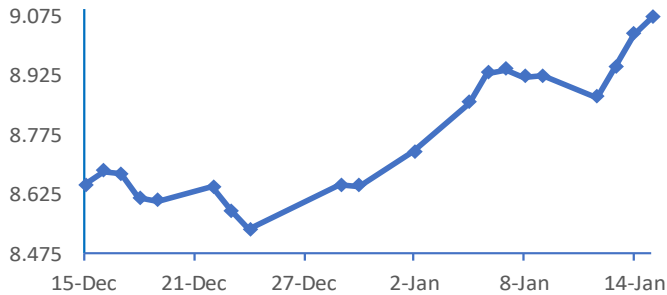
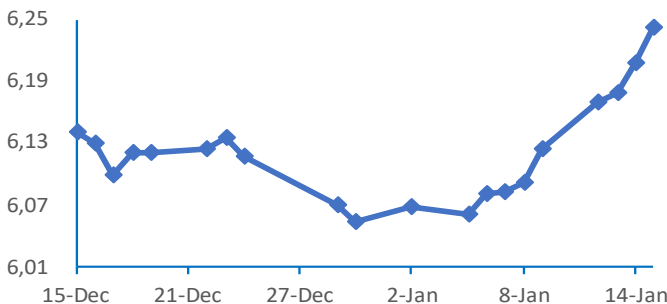


Jakarta Composite Index (1 Month)



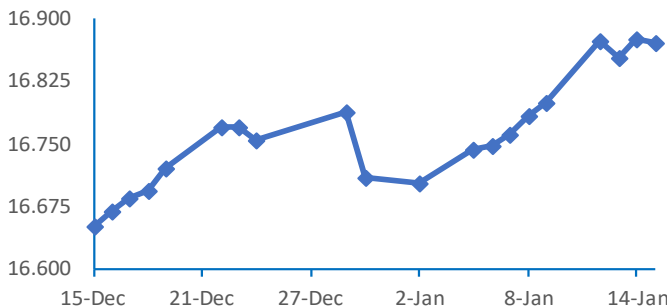
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



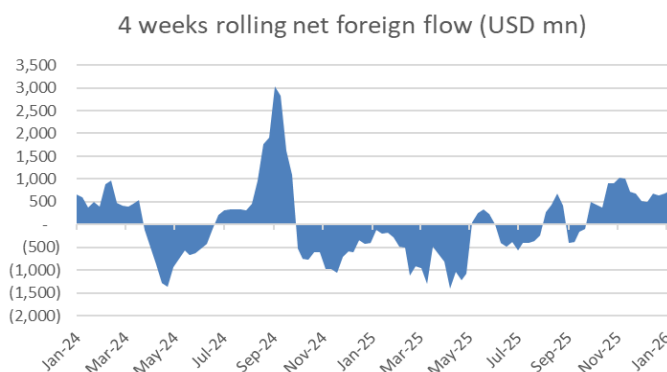
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup *mixed* minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami penurunan masing-masing -0,38% dan -0,29% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat +2,14% WoW. Sejumlah besar pemberitaan terkait politik dan perdagangan juga menarik perhatian sepanjang pekan ini. Di antaranya adalah Presiden Donald Trump yang mengusulkan tarif sebesar 25% atas impor dari negara-negara yang melakukan perdagangan dengan Iran.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +1,55% WoW dengan kenaikan tertinggi terlihat pada sektor *Consumer Cyclical* dan *Industrials* yang ditutup menguat masing-masing +4,7% dan +4,0% WoW. Sementara itu, kinerja terendah ditunjukkan oleh sektor *Technologies* (-1,3% WoW) dan *Energy* (-0,4% WoW).
- Rupiah ditutup relatif melemah (-0,5% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp16.885/USD, relatif lebih lemah dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,26% WoW dan ditutup di level 99,4.
- Pasar SBN ditutup melemah di minggu lalu, dengan pergerakan sebesar +2 bps sampai dengan +12 bps di sepanjang tenor, sementara itu SBN dengan tenor 1 tahun menjadi satu-satunya tenor yang bergerak turun, yaitu sebesar 8 bps. Pergerakan pasar SBN masih dipicu oleh nilai tukar rupiah melemah baik di pasar *spot* maupun di pasar *forward*. Bank Indonesia menyatakan pelemahan rupiah hingga mendekati level 17.000 dipicu oleh tekanan global akibat ketegangan geopolitik, isu independensi bank sentral negara maju, dan ketidakpastian arah kebijakan The Fed. Per 15 Januari 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,25% (+12 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 55,26 triliun, atau lebih besar dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 18,85 triliun. Permintaan terbesar datang dari SPNS 6 dan 9 bulan yang mencatatkan ~37% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 12 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 11 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 12 Januari 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 884,88 triliun atau 13,37% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS minggu lalu bergerak melemah dengan *yield* bergerak naik +2 bps hingga +7 bps. Tekanan inflasi AS terlihat mulai mereda dengan *core* CPI di bawah konsensus, namun belum memberi sentimen positif bagi pasar karena data Oktober terdistorsi oleh *government shutdown* dan data November dipengaruhi oleh *factor* yang bersifat *cyclical*. Sementara itu, PPI AS tercatat sesuai ekspektasi pasar. Tensi geopolitik juga masih membayangi pergerakan pasar, setelah demonstrasi besa di Iran yang dapat memicu *risk-off sentiment* global. Per 16 Januari 2026, *yield* UST ditutup di level 4,22% (+6 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.12%	5.04%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.75-4.00%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.72%	2.92%
ID Reserve	USD 150.1Bn	USD 156Bn
Current Account	USD -2.7Bn	USD 4.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	3.94	13.45
Consumer Cyclicals	4.75	14.38
Consumer Non-Cyclicals	0.47	2.69
Energy	-0.43	9.11
Finance	1.02	0.43
Healthcare	1.45	3.82
Infrastructure	0.23	3.02
Misc.Industry	3.99	12.82
Property	3.44	9.96
Technology	-1.33	2.45
Transportation	0.47	8.86

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	3.16	5.98
Bond Flow*	2.12	7.36

* As of January 14th, 2025

Global News

- US *Core* CPI meningkat sebesar +2,6% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan perkiraan sebesar +2,7%. *Headline* CPI, meningkat sebesar +0,3% secara bulanan dan +2,7% secara tahunan.
- US *Consumer Spending* pada November lebih kuat dari perkiraan, seiring penjualan ritel yang naik sebesar +0,6%, melampaui estimasi sekitar +0,4% dan berbalik pulih dari penurunan tipis pada Oktober.
- Ekspor China naik sebesar +6,6% pada Desember, pertumbuhan tercepat dalam tiga bulan.
- *Trade Surplus* China tercatat sebesar USD 1,2 triliun pada 2025.

Domestic News

- Pemerintah berencana menaikkan pungutan ekspor minyak sawit menjadi 12,5% (dari 10%) mulai paruh kedua 2026. Kenaikan ini ditujukan untuk mendukung program biodiesel B50 yang direncanakan akan diimplementasikan pada paruh kedua 2026.
- Pemerintah mencatat bahwa sebanyak 26 ribu Koperasi Desa Merah Putih saat ini sedang dalam proses pembangunan dan ditargetkan mulai beroperasi pada Maret–April 2026. Presiden Prabowo menargetkan total 60 ribu koperasi desa dapat beroperasi hingga akhir 2026.
- Bank Indonesia mencatat simpanan valuta asing di bank-bank BUMN pada akhir November 2025 mencapai Rp 110 triliun, tumbuh +9,46% secara bulanan (MoM), namun berkontraksi -6,7% secara tahunan (YoY).
- Otoritas Jasa Keuangan melonggarkan ketentuan pemberian uang muka (*down payment*) 0%. Sebelumnya, fasilitas ini hanya dapat diberikan oleh perusahaan *multifinance* dengan NPF *net* di bawah 1%, kini dilonggarkan dengan batas atas NPF *net* hingga 3%.

Calendar

January 2025

2-Jan	ID Manufacturing PMI
	US Manufacturing PMI
5-Jan	CN Caixin Services PMI
	ID Trade Balance
	ID CPI
6-Jan	US Services PMI
7-Jan	US JOLTS
8-Jan	US Initial Jobless Claims
9-Jan	US Unemployment Rate
	US NFP
	CN CPI
13-Jan	US CPI
14 Jan	US PPI
	CN Trade Balance

15-Jan	US Retail Sales
	US Initial Jobless Claims
16-Jan	US Industrial Production
20-Jan	CN Loan Prime Rate
21-Jan	ID BI Rate
22-Jan	US Initial Jobless Claims
	US GDP
28-Jan	US FOMC
29-Jan	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.